

PERBEDAAN KELELAHAN DAN STRES KERJA PADA TENAGA KERJA SHIFT I, II DAN III BAGIAN
PRODUKSI PABRIK MINUMAN PT. X SEMARANG

MELCY NOVITASARI – 25010110120026

(2014 - Skripsi)

Shift kerja merupakan salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas secara maksimal dan efisien, namun dapat menimbulkan banyak masalah bagi pekerja terutama bagi pekerja yang tidak atau kurang dapat beradaptasi dengan jam kerja yang dijalankan. Masalah yang mungkin dapat timbul adalah kelelahan dan stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kelelahan dan stres kerja antara shift I, II dan III pada tenaga kerja bagian produksi PT. X Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 42 pekerja, yang bekerja pada shift I, II dan III. Pengukuran kelelahan dengan menggunakan Tes *Bourdon Wiersma* dengan melihat hasil dari kecepatan, ketelitian dan konstansi dan pengukuran stres kerja menggunakan *General Health Questionnaire 12 (GHQ-12)*. Analisis menggunakan Uji Oneway Anova. Hasil pengukuran kelelahan terdapat perbedaan kecepatan dan ketelitian sebelum dan sesudah bekerja antara shift I, II dan III (p value = 0,000); terdapat perbedaan konstansi sebelum bekerja antara shift I, II dan III (p value 0,001); tidak terdapat perbedaan konstansi setelah bekerja antara shift I, II dan III (p value 0,870). Hasil pengukuran stres kerja terdapat perbedaan stres kerja antara shift I, II dan III (p value 0,008). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kelelahan kerja ditinjau dari kecepatan, ketelitian dan konstansi dan stres kerja antara shift I, II dan III.

Kata Kunci: Shift kerja, Kelelahan kerja, Stres Kerja, Tes *Bourdon Wiersma*, *General Health Questionnaire 12 (GHQ-12)*